

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional, penelitian dengan teknik korelasional ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih (Hartono, 2011). Penelitian ini menggunakan analisis *regresi ganda* atau *regresi linear*, yaitu merupakan penelitian yang memiliki dua variabel X dan satu variabel Y. Penelitian ini menggunakan variabel efikasi diri (X1) dan dukungan sosial teman sebaya (X2) dengan prokrastinasi akademik (Y).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Idrus, 2009).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas	(X1)	: Efikasi diri
	(X2)	: Dukungan sosial teman sebaya
Variabel Terikat	(Y)	: Prokrastinasi akademik

#### C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional yang diteliti adalah :

### 1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah perilaku yang dengan sengaja menunda atau mengulur waktu yang dilakukan oleh mahasiswa pada jenis-jenis tugas akademik yaitu tugas individu seperti membuat makalah, resume, tugas akhir semester, dan laporan demi melakukan suatu aktifitas disenangi dan tidak penting untuk menghindari berbagai dampak negatif dalam pengerjaan tugas akademik. Ferrari (1995) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik dapat diamati dari ciri-cirinya seperti:

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
- d. Melakukan aktifitas lain yang menyenangkan dari melakukan tugas kuliah yang harus dikerjakan

### 2. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya mampu atau tidak mampu dalam menyelesaikan suatu masalah untuk mencapai hasil utama tanpa perlu membandingkan dengan orang lain. Bandura (1997) menjelaskan efikasi diri dalam beberapa dimensi yaitu:

- a. *Level*, yaitu kemampuannya yang dapat dilihat atau diukur dari tingkat kesulitan tugas tertentu yang dihadapi
- b. *Generality*, yaitu Perasaan mampu yang dimiliki seseorang sebagai tindakan yang dimilikinya untuk menguasai tugas dalam kondisi tertentu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Strength*, yaitu berkaitan dengan tingkat keyakinan individu mengenai kemampuan.

### 3. Dukungan sosial teman sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan suatu dukungan yang terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan non verbal, bantuan nyata seperti (bantuan barang dan jasa) tindakan yang diberikan oleh teman sebaya karena kehadiran mereka mempunyai manfaat emosional dan efek perilaku bagi pihak penerimanya. Sarafino (1994) menjelaskan jenis-jenis dukungan sosial teman sebaya yaitu:

- a. Dukungan emosi, seperti kepedulian, perhatian dan empati.
- b. Dukungan penghargaan, seperti rasa hormat dan penilaian yang positif.
- c. Dukungan instrumental, seperti bantuan langsung berupa barang, jasa dan waktu.
- d. Dukungan informasi seperti, memberi nasihat, informasi dan petunjuk.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjumlah 677 mahasiswa (Akademik Fakultas Psikologi Uin Suska Riau). Dengan rincian sebagai berikut :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Psikologi**

Angkatan	Semester	Jumlah Kelas	Jumlah Mahasiswa
2017	Semester (1-2)	5	168
2016	Semester (3-4)	5	159
2015	Semester (5-6)	6	194
2014	Semester (7-8)	6	156
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>677</b>

Sumber: Bidang Akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau Tahun ajaran 2016/2017

Adapun karakteristik populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Mahasiswa yang masih mengambil mata pelajaran perkuliahan.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan tolak ukur seperti yang dikemukakan oleh Idrus (2009), yaitu jika jumlah populasi dibawah seratus orang, tampaknya jumlah tersebut masih kurang memenuhi untuk syarat representatif bagi penulis, jika kurang dari atau sama dengan seratus orang, sebaiknya peneliti mengambil sekitar 60%-75% sebagai sampel, oleh sebab itu jika jumlah populasinya besar, tidak harus sebanyak itu. Karena jumlah populasi lebih dari seratus Angka 20% dianggap cukup untuk menentukan jumlah sampel yang ingin diambil.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini populasinya lebih dari 100 orang yaitu berjumlah 677 orang, maka peneliti mengambil sampel 20% dari populasi yaitu sebanyak 137 orang.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (sampling acak sederhana), yaitu penentuan sampel dengan cara melakukan undian terhadap populasi (Idrus, 2009). Adapun cara mengambil yang dilakukan pertama yaitu dengan menentukan jumlah sampel dari setiap angkatan. Setiap angkatan terdapat beberapa kelas, untuk menentukan kelas yang dijadikan sampel dengan cara cabut undi. Cabut undi dilakukan dengan cara membuat nama kelas pada potongan kertas kecil, kertas-kertas tersebut digulung kemudian dimasukkan kedalam kotak. Kotak yang digunakan cukup besar sehingga gulungan kertas tersebut dapat bergerak secara bebas pada semua arah, setelah itu diaduk secara sempurna, peneliti mengambil gulungan kertas pada setiap kotak sesuai dengan jumlah kelompok kelas sampel yang dibutuhkan. Jumlah sampel dari setiap semester/angkatan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

Angkatan	Semester	Sampel
2017	Berada di semester (I)	$168 \times 20\% = 33,6$ (34)
2016	Berada di semester (III)	$159 \times 20\% = 31,2$ (32)
2015	Berada di semester (V)	$194 \times 20\% = 38,8$ (39)
2014	Berada di semester (VII)	$156 \times 20\% = 31,2$ (32)
<b>Jumlah</b>		<b>137</b>

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala. Penggunaan skala dimaksud untuk dapat memberikan gambaran tentang kepribadian subjek karena pernyataan-pernyataan yang

diajukan bersifat tidak langsung dan memberikan keluasan menjawab pada subjek karena didalam skala semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh (Azwar, 2010).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 skala, yaitu skala efikasi diri, skala dukungan sosial teman sebaya, dan skala prokrastinasi.

## 1. Alat Ukur Penelitian

### a. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik yang akan mangacu berdasarkan aspek dari teori Ferraridkk(1997) dituangkan dalam skala *Procrastination Scale* oleh ZoeH Alberta Kahn yang berjumlah 15 aitem yang telah di modifikasi menjadi 26 item, item *favourable* berjumlah 16 dan *unfavourable* berjumlah 10 item. 15 aitem tersebut diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia terlebih dahulu kemudian dimodifikasi setiap kata dan kalimat sesuai dengan indikator dalam penelitian.

Ferrari (1995) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri berikut ini:

- 1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi
- 2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
- 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktifitas lain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas kuliah yang harus dikerjakan

Model skala yang digunakan untuk prokrastinasi akademik terdiri dari empat alternatif jawaban yang mengacu pada skala likert yang telah dimodifikasi. Pernyataan *favourable* (sangat mendukung) diberi skor sebagai berikut alternatif yaitu, sangat sesuai (SS)= 4, sesuai (S)= 3, tidak sesuai (TS)= 2, dan sangat tidak sesuai (STS)=1. Sedangkan pernyataan *unfavourable* (yang tidak mendukung) diberi skor sebagai berikut: sangat tidak sesuai (STS)= 4, tidak sesuai (TS)= 3, sesuai (S)= 2 dan sangat sesuai (SS)=1. Berikut ini *blue print* prokrastinasi akademik.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9	6, 7	9
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	10, 11, 12	13, 14	5
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktifitas lain	15, 16, 18, 20	17, 19	6
4	Melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas kuliah yang harus dikerjakan	22, 25	21, 23, 24, 26	6
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>10</b>	<b>26</b>

Sebelum uji coba skala, peneliti menyusun kembali *blue print* untuk di uji cobakan, adapun *blue print* sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik untuk Try Out**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9	2, 4	9
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	11, 12, 14	10, 13	5
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktifitas lain	16, 18, 19, 20	15, 17	6
4	Melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas kuliah yang harus dikerjakan	22, 24	21, 23, 25, 26	6
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>10</b>	<b>26</b>

**b. Skala Efikasi diri**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efikasi diri berdasarkan pada aspek dari teori Bandura (1997) yang dituangkan dalam skala *General self efficacy (GSE)* oleh *Schwarzer, R., & Jerusalem* (1995) yang berjumlah 10 item yang mencakup didalamnya aspek *Level, Generality*, dan *Strength*, aitem-aitem tersebut di terjemahkan terlebih dahulu kedalam bahasa Indonesia. Aitem yang dimodifikasi kalimatnya sebanyak 9 aitem. Model skala yang digunakan untuk efikasi diri terdiri dari empat alternatif jawaban yang mengacu pada skala likert yang telah dimodifikasi, pernyataan *favourable* (sangat mendukung ) diberi skor sebagai berikut alternatif yaitu, sangat sesuai (SS)= 4, sesuai (S)= 3, tidak sesuai (TS)= 2, dan sangat tidak sesuai (STS)=1. Berikut ini *blue print* skala efikasi diri.

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Efikasi Diri**

No	Aspek	Indikator	No aitem <i>F</i>	Jumlah
1.	<i>Level</i>	Kemampuannya yang dapat dilihat atau diukur dari tingkat kesulitan tugas tertentu yang dihadapi	1, 2, 3	3
2.	<i>Generality</i>	Perasaan mampu yang dimiliki seseorang sebagai tindakan yang dimilikinya untuk menguasai tugas dalam kondisi tertentu	4, 5, 6	3
3.	<i>Strength</i>	Berkaitan dengan tingkat keyakinan individu mengenai kemampuan.	7, 8, 9, 10	4
<b>Total</b>			<b>10</b>	<b>10</b>

### c. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya dituangkan berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial menurut Sarafino (1994) yang terdiri dari empat jenis yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi.

Skala dukungan sosial ini dimodifikasi dari skala Sity Nur Aisha yang berjumlah 24 aitem. Aitem yang favorabel berjumlah 14 aitem dan yang unfavorabel 10 aitem. Aitem yang dimodifikasi kalimatnya sebanyak 22 aitem. Model skala yang digunakan untuk dukungan sosial teman sebaya terdiri dari empat alternatif jawaban yang mengacu pada skala likert yang telah dimodifikasi. Pernyataan *favourable* (sangat mendukung) diberi skor sebagai berikut alternatif yaitu, sangat sesuai (SS)= 4, sesuai (S)= 3, tidak sesuai (TS)= 2, dan sangat tidak sesuai (STS)=1. Sedangkan pernyataan *unfavourable* (yang tidak mendukung) diberi skor sebagai berikut: sangat tidak sesuai (STS)= 4, tidak sesuai (TS)= 3, sesuai (S)= 2 dan sangat sesuai (SS)=1. Berikut ini *blue print* dukungan sosial teman sebaya.

**Tabel 3.6**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya**

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Dukungan Emosional	Kepedulian, empati	1, 2, 3, 4, 7	5, 6	7
2	Dukungan penghargaan	Persetujuan, rasa hormat	8, 9, 10, 11	12, 13,	6
3	Dukungan instrumental	Bantuan secara langsung	14, 15, 16	17, 18, 19	6
4	Dukungan informasi	Nasehat, informasi dan petunjuk	20, 21	22, 23, 24	5
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>10</b>	<b>24</b>

Sebelum uji coba skala, peneliti menyusun kembali *blue print* untuk di uji cobakan, adapun *blue print* sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya untuk Try Out**

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Dukungan Emosional	Kepedulian, empati	1, 2, 4, 5	3, 6, 7	7
2	Dukungan penghargaan	Persetujuan, rasa hormat	9, 8, 10, 12	11, 13	6
3	Dukungan instrumental	Bantuan secara langsung	15, 16, 17,	14, 18, 19	6
4	Dukungan informasi	Nasehat, informasi dan petunjuk	20, 23, 24	21, 22	5
<b>Total</b>			<b>14</b>	<b>10</b>	<b>24</b>

**2. Uji Coba Alat Ukur**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, maka alat ukur yang akan digunakan dilakukan uji coba (*tryout*) terlebih dahulu kepada mahasiswa pada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi penelitian. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan reliabilitas. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala dukungan efikasi diri, skala dukungan sosial teman sebaya dan skala prokrastinasi akademik. *Tryout* dilakukan pada tanggal 27-30 September 2017 terhadap 57 orang mahasiswa psikologi.

## F. Uji Validitas, Indeks Daya Beda dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberi hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2013).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*), yaitu sejauhmana aitem-aitem tes mewakili dalam keseluruhan keseluruhan wawasan ini objek yang hendak diukur (keselarasan), keputusan mengenai keselarasan aitem dengan tujuan ukur skala tidak dapat ditawarkan hanya pada penilaian penelitian juga memerlukan kesepakatan penilaian nilai dari beberapa penilaian yang kompeten (*professional judgment*) (Azwar, 2013).

### 2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsistensi karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2012).

Penentuan kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total dengan  $r_{tt} \geq 0,30$ , dengan demikian aitem yang koefisien  $\leq 0,30$  dinyatakan gugur. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat dicapai (Azwar, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menentukan daya beda diatas atau sama dengan 0,25. Jadi, aitem koefisien  $< 0,25$  dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi  $\geq 0,25$ . Untuk Indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program computer *statistical product and service solution (SPSS) 20 for windows*.

*Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala prokrastinasi akademik, efikasi diri, dan dukungan sosial teman sebaya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.8**  
*Blue Print* Hasil Uji Indeks Daya Beda Aitem Skala Prokrastinasi Akademik

No	Ciri-ciri	Nomor Aitem				Jumlah
		<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Penundaan menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9,	-	-	2, 4	9
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	11, 12, 14,	-	13	10	5
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktifitas lain	16, 19	18	15	17	5
4.	Melakukan aktifitas yang menyenangkan dan melakukan tugas kuliah yang harus dikerjakan	20, 24,	22	25, 26, 23	21	7
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>26</b>

Dari tabel uji coba skala prokrastinasi akademik di atas.berdasarkan hasil uji indeks daya beda aitem diperoleh berkisar dari 0, 261 sampai dengan 0,762.Jadi hasil uji indeks daya beda yang baik berjumlah 19 aitem dan 7 aitem yang gugur yaitu no aitem 2, 4, 10, 17, 18, 21, 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.9**  
**Blue Print Hasil Uji Indeks Daya Beda Aitem Skala Efikasi Diri**

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			Favorable		
			Valid	Gugur	
1.	<i>Level</i>	Kemampuan yang dapat dilihat atau diukur dari tingkat kesulitan tugas yang dihadapi	2, 3	1,	3
2.	<i>Generality</i>	Perasaan yang dimiliki seseorang sebagai tindakan yang dimilikinya untuk menguasai tugas dalam kondisi tertentu	4, 5, 6,	-	3
3.	<i>Strength</i>	Tingkat keyakinan individu mengenai kemampuan	7, 8, 9, 10	-	4
<b>Jumlah</b>			<b>9</b>	<b>1</b>	<b>10</b>

Dari tabel uji coba skala efikasi diri di atas, berdasarkan hasil uji indeks daya beda aitem diperoleh berkisar dari 0,112 sampai dengan 0,574. Jadi hasil uji indeks daya beda aitem yang baik berjumlah 9 aitem dan 1 aitem yang gugur yaitu no aitem 1.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.10**  
**Blue Print Hasil Uji Indeks Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial Teman sebaya**

No	Aspek	Nomor Aitem				jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Dukungan emosional	1, 2,4, 5,	-	3, 7	6	7
2.	Dukungan penghargaan	8, 9, 10, 12		11, 13	-	6
3.	Dukungan instrumental	15, 16	17	18, 19	14	6
4.	Dukungan informasi	20, 23, 24	-	21, 22,	-	6
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>24</b>

Dari tabel uji coba skala dukungan teman sebaya di atas, hasil uji indeks daya beda aitem diperoleh berkisar dari 0,223 sampai dengan 0,535. Jadi berdasarkan hasil uji indeks daya beda yang baik berjumlah 21 aitem dan 3 aitem yang gugur yaitu no aitem 6, 14, 17.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan peneliti terdapat beberapa aitem yang gugur dan valid dari skala efikasi diri, dukungan sosial teman sebaya dan skala prokrastinasi akademik, oleh karena itu peneliti menyusun kembali *blue print* skala efikasi diri, skala dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah rincian mengenai jumlah aitem skala prokrastinasi akademik, skala efikasi diri, skala dukungan sosial teman sebaya yang valid setelah dilakukan uji coba:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.11**  
**Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik (untuk penelitian)**

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	-	7
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	8, 9, 11	10	4
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktifitas lain	13, 14, 15	12	4
4.	Melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas kuliah yang harus dikerjakan	17	16, 18, 19	4
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>5</b>	<b>19</b>

**Tabel 3.12**  
**Blue Print Skala Efikasi Diri (untuk penelitian)**

No	Aspek	Indikator	No aitem	Jumlah
			F	
1.	<i>Level</i>	Kemampuannya yang dapat dilihat atau diukur dari tingkat kesulitan tugas tertentu yang dihadapi	1, 2	2
2.	<i>Generality</i>	Perasaan mampu yang dimiliki seseorang sebagai tindakan yang dimilikinya untuk menguasai tugas dalam kondisi tertentu	3, 4, 5	3
3.	<i>Strength</i>	Berkaitan dengan tingkat keyakinan individu mengenai kemampuan.	6, 7, 8, 9	4
<b>Total</b>			<b>9</b>	<b>9</b>

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.13**  
**Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya(untuk penelitian)**

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Dukungan Emosional	Kepedulian, empati	1, 2, 4, 5	3, 6	6
2	Dukungan penghargaan	Persetujuan, rasa hormat	7, 8, 9, 11	10, 12	6
3	Dukungan instrumental	Bantuan secara langsung	14	13, 15, 16	4
4	Dukungan informasi	Nasehat, informasi dan petunjuk	17, 20, 21	18 19	5
<b>Total</b>			<b>12</b>	<b>9</b>	<b>21</b>

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu skala. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas skala yang semakin tinggi. Sebaliknya skala yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 menandakan adanya konsistensi yang sempurna pada hasil ukur yang bersangkutan (Azwar, 2012). Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus *alpha cronbach* dan dibantu dengan program *SPSS 20 for windows*.

Dari uji coba yang dilakukan terdapat reliabilitas dari skala prokrastinasi sebesar 0,904, skala efikasi diri 0,773 dan reliabilitas skala dukungan sosial teman sebaya sebesar 0,813.

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha
Prokrastinasi akademik	0,904
Efikasi diri	0,773
Dukungan sosial teman sebaya	0,813

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.